

STATISTIK DAERAH KABUPATEN NGANJUK 2022



STATISTIK DAERAH KABUPATEN NGANJUK 2022

<https://www.bps.go.id>



STATISTIK DAERAH KABUPATEN NGANJUK 2022

ISSN : 2962-0384

No. Publikasi : 35180.2227

Katalog : 1101002.3518

Ukuran Buku : 17.6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : viii + 49 halaman

Naskah : BPS Kabupaten Nganjuk

Penyunting : BPS Kabupaten Nganjuk

Gambar Kulit : BPS Kabupaten Nganjuk

Diterbitkan Oleh : © BPS Kabupaten Nganjuk

Dicetak Oleh : Firdaus

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Pengarah

Ir. Satya Hari Soedibjo, MM

Penanggung Jawab

Ir. Satya Hari Soedibjo, MM

Penyunting

Putra Pratikta Hismaderi

Layouting

Yuni Hariningsih

Pengolah Data dan Penulis

Moh. Allamul Wafa

<https://nganjuk.kab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Nganjuk 2022** ini diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Nganjuk yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Nganjuk.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Nganjuk 2022 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang ada sebelumnya, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Nganjuk 2022 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan di Kabupaten Nganjuk.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Nganjuk

Ir. SATYA HARI SOEDIBJO, M.M.

<https://nganjuk.kab.bps.go.id>

DAFTAR ISI

Geografi dan Iklim	1
Pemerintahan	3
Penduduk	7
Ketenagakerjaan	11
Pendidikan	15
Pertanian	17
Perumahan	21
Pembangunan Manusia	23
Hotel dan Pariwisata	27
Transportasi	29
Industri	31
Pendapatan Regional	33
Perbandingan Regional	41
Lampiran Tabel	43

<https://nganjuk.kab.bps.go.id>

1

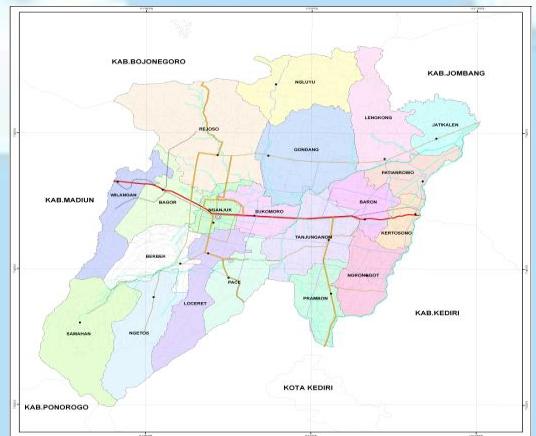
GEOGRAFI DAN IKLIM

Wilayah Kabupaten Nganjuk seluas 1.224,33 Km² terdiri dari dataran rendah, pegunungan dan wilayah hutan. Terbagi dari 20 Kecamatan dengan 284 desa yang ada.

Kabupaten Nganjuk secara Geografis terletak pada koordinat 111° 5' sampai dengan 111° 13' BT dan 7° 20' sampai dengan 7° 50' LS. Kabupaten Nganjuk terletak di bagian barat wilayah Propinsi Jawa Timur yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Kediri di sebelah selatan, Kabupaten Jombang di sebelah timur, Kabupaten Bojonegoro di sebelah utara dan Kabupaten Madiun disebelah barat.

Luas kabupaten Nganjuk mempunyai luas wilayah 1.224,33 km² yang terbagi menjadi tiga bagian menurut jenis tanah yaitu tanah sawah (35 %), tanah kering (27 %) dan tanah hutan (38 %).

Secara Topografi Wilayah Kabupaten Nganjuk terdiri dari daerah pegunungan dan dataran rendah, sebagian besar kecamatan di Kabupaten Nganjuk berada di dataran rendah dengan ketinggian antara 46 sampai dengan 95 meter di atas permukaan laut.



Statistik Geografis Kab. Nganjuk 2021

Uraian	Satuan	2021
Luas	Km ²	1224,33
Tinggi dari Permukaan Laut	M	56
Curah Hujan Tertinggi	MM	399
Hari Hujan	Hari	229
Desa di Pegunungan	Desa	41
Desa di Dataran	Desa	243

Kecamatan yang memiliki daerah pegunungan meliputi Kecamatan Sawahan, Ngetos, Berbek, Loceret, Rejoso, dan Ngluyu. Desa tertinggi di Kabupaten Nganjuk ada di wilayah Kecamatan Sawahan yaitu Desa Ngliman dengan ketinggian ± 1000 meter di atas permukaan laut.

Dengan wilayah yang terletak di dataran rendah dan pegunungan, Kabupaten Nganjuk memiliki kondisi dan struktur tanah yang cukup produktif untuk berbagai jenis tanaman, baik tanaman pangan maupun perkebunan sehingga sangat menunjang pertumbuhan ekonomi dibidang pertanian. Kondisi dan struktur tanah yang produktif ini sekaligus ditunjang penyediaan air dari 43 kali/sungai yang melewati Kabupaten Nganjuk dan sungai brantas yang mampu mengairi

sawah seluas 42.918 Ha. Kali terpanjang adalah Kali Widias yang mengalir sepanjang 91 km dan mengairi daerah seluas 430,150 km².

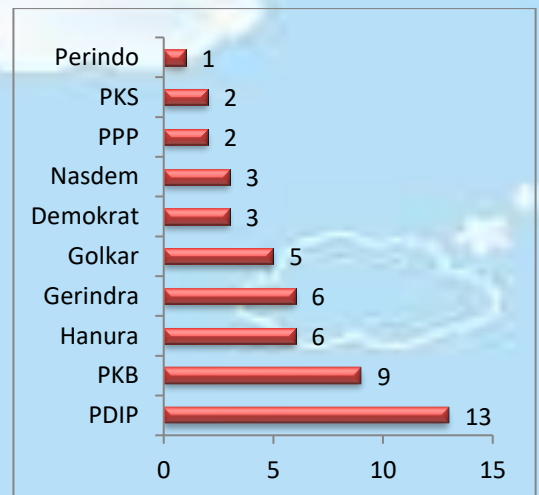
Anggota DPRD tahun hasil pileg 2019 berjumlah 50 orang, naik daripada periode pileg tahun 2014 yang berjumlah 45 orang

Secara administratif Kabupaten Nganjuk terbagi menjadi 20 Kecamatan yang terdiri dari 264 desa, 20 kelurahan. Selama periode 2020-2021 baik jumlah kecamatan, desa dan kelurahan tidak ada perubahan. Kecamatan dengan jumlah desa terbanyak adalah Kecamatan Rejoso dengan 24 desa, dan kecamatan dengan jumlah desa paling sedikit adalah Kecamatan Wilangan dan Ngluyu dengan jumlah desa masing-masing 6.

STATISTIK PEMERINTAHAN KABUPATEN NGANJUK		
Wilayah Administrasi	2020	2021
Kecamatan	20	20
Kelurahan	20	20
Desa	264	264
Sumber : DDA Kabupaten Nganjuk 2020		

Anggota DPRD Kabupaten Nganjuk hasil pemilu 2019 berjumlah 50 orang, terdiri dari 10 partai. Jumlah anggota DPRD

Kabupaten Nganjuk didominasi oleh PDI Perjuangan sebanyak 13 orang diikuti oleh Partai Kebangkitan Bangsa 9 orang, Partai Hanura dan Gerindra masing-masing 6 Orang, Partai Golkar sebanyak 5 orang, Partai Demokrat dan Nasdem masing-masing 3 orang, Partai PPP dan PKS masing-masing 2 orang dan Partai Perindo 1 orang.



Sumber: Sekretariat DPRD Nganjuk

PEMERINTAHAN

Keterwakilan perempuan anggota DPRD Kab. Nganjuk pada tahun 2021 sebanyak 13 orang atau sekitar 26 persen

2

Pada tahun 2021, jumlah anggota DPRD Kabupaten Nganjuk perempuan sebanyak 13 orang atau 26 persen, sedangkan anggota DPRD laki-laki sebanyak 37 orang atau 74 persen. Jika dibandingkan dengan tahun 2019 maka jumlah perempuan pada tahun 2021,

dimana dari 24 persen menjadi 26 persen.

Pada tahun 2021, jumlah Komisi di DPRD Kabupaten Nganjuk ada 4 Komisi Yaitu Komisi I, II, III dan IV, dari semua komisi tersebut terhadap pandangan LPJ Kepala Daerah adalah menerima.

Realisasi Pendapatan APBD Kabupaten Nganjuk (Ribuan rupiah)

Anggaran	2017	2018	2019	2020	2021
Realisasi APBD (Juta Rp)	2.218.770	2.312.797	2.541.996	2.435.396	2.569.781
DAU (Juta Rp)	1 059 746	1 059 436	1.105.447	998.778	982.963
PAD (Juta Rp)	332 496	361 586	368.261	403.956	476.323
DAK (Juta Rp)	380 659	361 601	361.030	350.602	134.128

Sumber : BPKAD Kabupaten Nganjuk

2

PEMERINTAHAN

Pendapatan APBD tahun 2021, PAD menyumbang 18,5 persen, DAK menyumbang 5,2 persen, sementara 38,25 persen adalah (DAU) dari pemerintah pusat

Untuk membiayai pembangunan, pemerintah Kabupaten Nganjuk pada tahun 2021 menghabiskan anggaran 2,34 triliun rupiah. Jumlah ini turun sekitar 1,5 persen bila dibanding dengan tahun 2020 dimana realisasi anggaran sebesar 2,32 triliun rupiah.

Pada tahun 2021, dari realisasi Pendapatan Kabupaten Nganjuk sebesar 2,56 triliun rupiah, dimana pendapatan Asli daerah (PAD) menyumbang 18,5 persen, Dana Alokasi Khusus (DAK) menyumbang 5,2 persen, sementara 38,25 persen adalah Dana Alokasi Umum (DAU) dari pemerintah pusat.

Realisasi pengeluaran APBD Kabupaten Nganjuk pada tahun 2021 terbesar adalah pada belanja pegawai yaitu 40,50 persen. Secara persentase naik dari tahun 2020 yang sebesar 3,59 persen. Terbesar kedua adalah belanja barang dan jasa sebesar 22,68 persen, pengeluaran terbesar ketiga adalah belanja bantuan keuangan yaitu sebesar 17,00 persen, dan pengeluaran terbesar keempat adalah belanja modal yaitu sebesar 14,81 persen dari total realisasi pengeluaran APBD.



*** Tahukah Anda..

Sumbangan PAD terhadap APBD tahun 2021 naik 17,91 persen dari tahun sebelumnya



Realisasi Pengeluaran APBD Kabupaten Nganjuk (Ribuan Rupiah)

Jenis Pengeluaran	2020		2021	
	Realisasi	%	Realisasi	%
-1	-2	-3	-4	-5
Belanja Tidak Langsung	1.467.062.923	55,37	1.450.784	61,83
Belanja Pegawai	901.363.333	36,91	950.387	40,50
Belanja Hibah	44.625.918	1,39	51.503	2,19
Belanja bantuan sosial	11.733.200	0,62	10.518	0,45
Belanja bagi hasil	11.310.947	0,46	14.108	0,60
Belanja bantuan keuangan	394.647.581	15,99	398.846	17,00
Belanja tak terduga	103.381.944	0,00	25.420	1,08
Belanja langsung	857.660.668	44,63	895.711	38,17
Belanja Pegawai	104.726.202	2,12	15.906	0,68
Belanja Barang dan Jasa	516.687.866	25,39	532.236	22,68
Belanja Modal	236.246.600	17,12	347.568	14,81
Jumlah	2.324.723.591	100,00	2.346.495	100,00

3

PENDUDUK

Di wilayah Kabupaten Nganjuk, Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Tanjunganom namun kecamatan paling padat adalah kecamatan Nganjuk.

Salah satu masalah sosial yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan adalah masalah kependudukan yang mencakup antara lain jumlah, komposisi dan penyebaran penduduk, serta masalah kualitas penduduk sebagai pendukung pembangunan.

Hasil proyeksi penduduk tahun 2021 tentang jumlah penduduk menunjukkan bahwa komposisi penduduk di Kabupaten Nganjuk didominasi oleh penduduk muda dan dewasa.

Namun demikian komposisi penduduk anak-anak dibawah 14 tahun masih cukup tinggi yaitu 23,70 %. Hal menarik yang dapat diamati dari tabel komposisi penduduk di Kabupaten Nganjuk pada tahun 2020 adalah bahwa penduduk pada kelompok umur 0 – 14 tahun mengalami penurunan persentase, hal ini dapat dijadikan indikator keberhasilan program KB namun juga dapat diartikan karena sebagian penduduk pada kelompok umur tersebut tinggal diluar wilayah Kabupaten Nganjuk

STATISTIK KEPENDUDUKAN KAB. NGANJUK

Uraian	2018	2019	2020	2021
Jumlah Penduduk	1.051.900	1.054.611	1.057.011	1.109.683
Pertumbuhan Penduduk (%)	0,29	0,26	0,22	0,50
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	859,00	861,00	863,00	925,86
Sex Ratio (L/P) (%)	98,89	98,86	98,86	101,60
% Penduduk menurut kelompok umur				
0- 14 thn	22,26	21,98	23,70	21,18
15- 64 thn	68,28	68,26	67,77	69,44
> 65 thn	9,47	9,76	8,51	9,38

Sumber : BPS Kabupaten Nganjuk

PENDUDUK

Penduduk tahun 2021 adalah 1 109 683 jiwa dengan rincian 558 087 laki-laki dan 551 596 perempuan

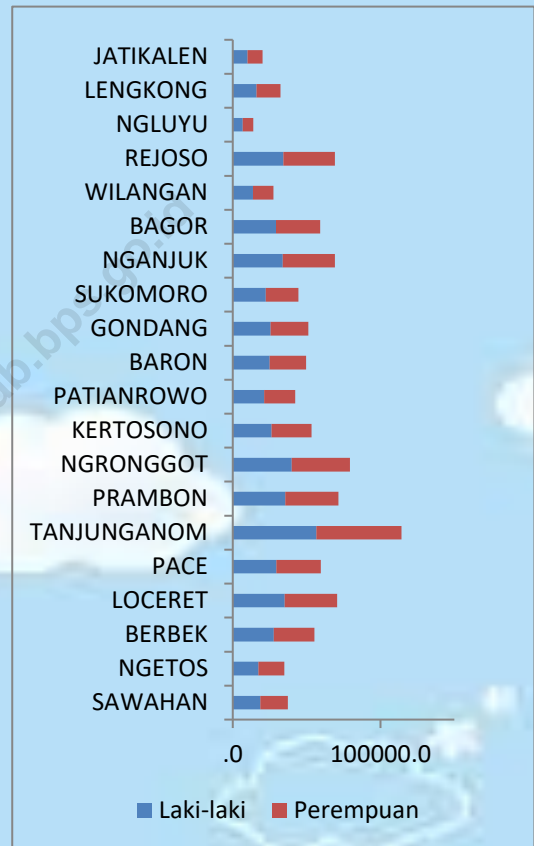
3

baik untuk bekerja maupun melanjutkan sekolah ke Perguruan Tinggi.

Jumlah penduduk hasil Sensus Penduduk tahun 2010 mencapai 1.017.030 jiwa dengan rincian 505.687 laki-laki dan 511.343 perempuan. Dengan luas wilayah 1.224,33 km², maka setiap km² ditempati oleh penduduk sebanyak 830 orang.

Hasil proyeksi penduduk tahun 2021 adalah 1.109.683 jiwa dengan rincian 558.087 laki-laki dan 551.596 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Tanjunganom sebanyak 117.538 jiwa dan terkecil di wilayah Kecamatan Ngluyu yaitu 14.168 jiwa. Wilayah dengan kepadatan tertinggi adalah Kecamatan Nganjuk, sedangkan wilayah dengan kepadatan terendah adalah Kecamatan Ngluyu.

Penduduk Per Kecamatan Th 2021



Sumber: BFS Kab. Nganjuk

3

PENDUDUK

Kepadatan penduduk pada tahun 2020 di kabupaten Nganjuk naik 2 orang per km² dibandingkan tahun 2019

Kepadatan penduduk pada tahun 2020 di kabupaten Nganjuk naik menjadi 863 orang setiap km² dari 861 orang setiap km² pada tahun 2019. Ini dikarenakan jumlah penduduk setiap tahun selalu naik sedangkan luas wilayah tetap sehingga kepadatan penduduk setiap tahun akan selalu naik. Kepadatan adalah hasil bagi jumlah objek terhadap luas daerah dengan satuan jiwa/ km². Kepadatan penduduk penting untuk mengetahui persebaran penduduk suatu wilayah dan penataan ruang khususnya distribusi permukiman. Kepadatan penduduk merupakan indikator awal untuk mendeteksi tingkat perkembangan wilayah beserta seluruh kemungkinan dampak yang ditimbulkan.

Kecamatan dengan kepadatan tertinggi adalah kecamatan Nganjuk, yaitu 3.072 jiwa/ km² disusul oleh kecamatan Kertosono sebesar 2.352 jiwa/ km², sedangkan kepadatan terkecil adalah kecamatan Ngluyu dengan kepadatan penduduk sebesar 165 jiwa/ km².



*** Tahukah Anda..

Kepadatan tertinggi berada di kecamatan Nganjuk, yaitu 3.060 jiwa/ km² disusul oleh kecamatan Kertosono sebesar 2.352 jiwa/ km²



PENDUDUK

Kecamatan terluas adalah Rejoso, sedangkan luas terkecil adalah kecamatan Nganjuk

3

Kepadatan Penduduk perkecamatan Th 2021

Kecamatan	Penduduk	Luas wilayah	Kepadatan Penduduk
Sawahan	38.831	115,86	335,07
Ngetos	37.824	60,21	628,20
Berbek	59.324	48,3	1.228,24
Loceret	75.759	68,7	1.102,75
Pace	66.215	48,46	1.366,38
Tanjunganom	117.538	70,84	1.659,20
Prambon	73.015	41,16	1.773,93
Ngronggot	83.622	52,99	1.578,07
Kertosono	56.407	22,68	2.487,08
Patianrowo	44.600	35,59	1.253,16
Baron	54.538	36,8	1.482,01
Gondang	55.384	95,94	577,28
Sukomoro	46.313	35,39	1.308,65
Nganjuk	69.129	22,59	3.060,16
Bagor	61.459	51,15	1.201,54
Wilangan	30.480	50,64	601,90
Rejoso	71.673	151,66	472,59
Ngluyu	14.168	86,15	164,46
Lengkong	33.086	87,17	379,56
Jatikalen	20.318	42,04	483,30
Total	1.109.683	1.224,32	906,36

Sumber: BPS Kab. Nganjuk



*** Tahukah Anda***

Kecamatan terluas berada di kecamatan Rejoso, yaitu 151,66 km² dan kecamatan terkecil adalah kecamatan Nganjuk yaitu 22,59 km²



4

KETENAGAKERJAAN



Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Batas usia kerja yang berlaku di Indonesia adalah berumur 15 tahun – 64 tahun.

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), lebih dari dua pertiga penduduk Kabupaten Nganjuk termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja cenderung fluktuatif selama periode 2015-2021, yaitu dari 64,48 persen pada tahun 2015, 61,98 persen pada tahun 2017, 67,91 persen pada tahun 2018,

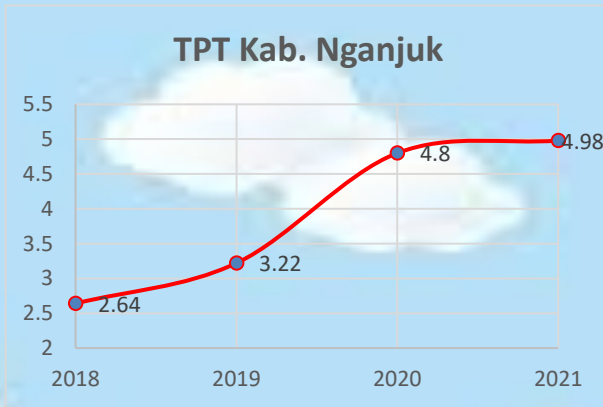
66,67 persen pada tahun 2019 tahun 2020 naik menjadi 65,75 persen dan pada tahun 2021 menjadi 64,24 persen. Adanya pandemi covid-19 sangat berpengaruh terhadap sektor tenaga kerja, salah satunya berdampak pada menurunnya TPAK pada tahun 2021 di Kabupaten Nganjuk.

Jumlah penduduk yang bekerja di Kabupaten Nganjuk pada tahun 2021 mencapai 515.053 orang. Dengan demikian angka tingkat kesempatan kerja (TKK) yang merupakan ratio antara jumlah penduduk yang bekerja terhadap angkatan kerja mencapai 61,04 persen.

KETENAGAKERJAAN

4

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Nganjuk pada naik dari 4,8 persen pada tahun 2020 menjadi 4,98 persen pada tahun 2021



Sumber : Olah Sakernas 2018-2021

Tingkat pengangguran terbuka adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran. Pengangguran meliputi penduduk yang aktif mencari pekerjaan, penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, penduduk yang tidak mencari pekerjaan

karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan, dan kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Nganjuk pada periode 2018-2021 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2018 sebesar 2,64 dan pada tahun 2018 naik menjadi 3,22 persen pada tahun 2019 sedangkan tahun 2020 naik menjadi 4,80 persen dan pada tahun 2021 naik menjadi 4,98 persen.

4

KETENAGAKERJAAN



Uraian	2018	2019	2020	2021
TPAK (%)	67,91	66,67	65,75	64,24
Tingkat Pengangguran (%)	2,64	3,22	4,80	4,98
Bekerja	541.279	531.499	525.488	542.035
UMR (000. Rp)	1.660	1.801	1.954	1.954

Sumber : Olah Sakernas 2017-2020

Upah Minimum Kabupaten di Nganjuk terus mengalami peningkatan kecuali pada tahun 2021 tidak mengalami kenaikan disebabkan oleh kondisi ekonomi sejak adanya covid-19 yang melanda sejak 2020.

Selama periode 2015-2020, UMK Kabupaten Nganjuk meningkat dari Rp 1.411.000,- di Tahun 2016, Rp. 1.527.407,- pada tahun 2017, Rp 1.660.440,- di Tahun 2018 Rp. 1.801.406,- pada tahun 2019 dan menjadi Rp. 1.954.705,- pada tahun 2020. Sedangkan pada 2021 tetap sama dengan tahun sebelumnya.

Tahukah Anda..

Upah Minimum Kabupaten Nganjuk pada tahun 2021 adalah Rp 1.954.705,- perbulan. UMK kabupaten Nganjuk sama dengan kabupaten Bondowoso, Bangkalan, Blitar, Sumenep, Kota Madiun dan Kota Blitar

<https://nganjuk.kab.bps.go.id>

Pada tahun ajaran 2021 jumlah murid SD turun 1,41 persen, murid SMP naik 0,87 persen, sedangkan murid SLTA juga naik sebesar 3,13 persen dibanding tahun 2020

Pendidikan merupakan sumber dari segala sumber kemajuan suatu bangsa, karena dengan melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa tersebut dapat ditingkatkan. Sumber daya manusia merupakan aset utama dalam membangun suatu bangsa

Capaian dibidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Data tahun 2021 menunjukkan jumlah SD/ sederajat baik negeri maupun swasta berkurang 6 unit menjadi 735 sekolah, sedangkan jumlah SLTP bertambah 9 unit menjadi 166 sekolah pada tahun 2021. Jumlah SLTA bertambah 2 unit pada tahun 2021.

Statistik Sekolah di Kab. Nganjuk tahun 2020-2021

	2020	2020
Jumlah sekolah		
SD/ sederajat	729	735
SMP/ sederajat	157	166
SMA/ sederajat	121	123
Jumlah Murid		
SD/ sederajat	99.880	98.475
SMP/ sederajat	50.803	51.247
SMA/ sederajat	44.885	46.289

Sumber : Kab. Nganjuk Dalam Angka 2022

Pada sisi jumlah murid terlihat bahwa pada tahun ajaran 2021 jumlah murid SD turun 1,41 persen, murid SMP naik 0,87 persen, sedangkan murid SLTA juga naik sebesar 3,13 persen dibanding tahun 2020.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kabupaten Nganjuk pada tahun 2021 mengalami kenaikan, khususnya pada kelompok umur 7-12 tahun dan 16-18 tahun.

PENDIDIKAN

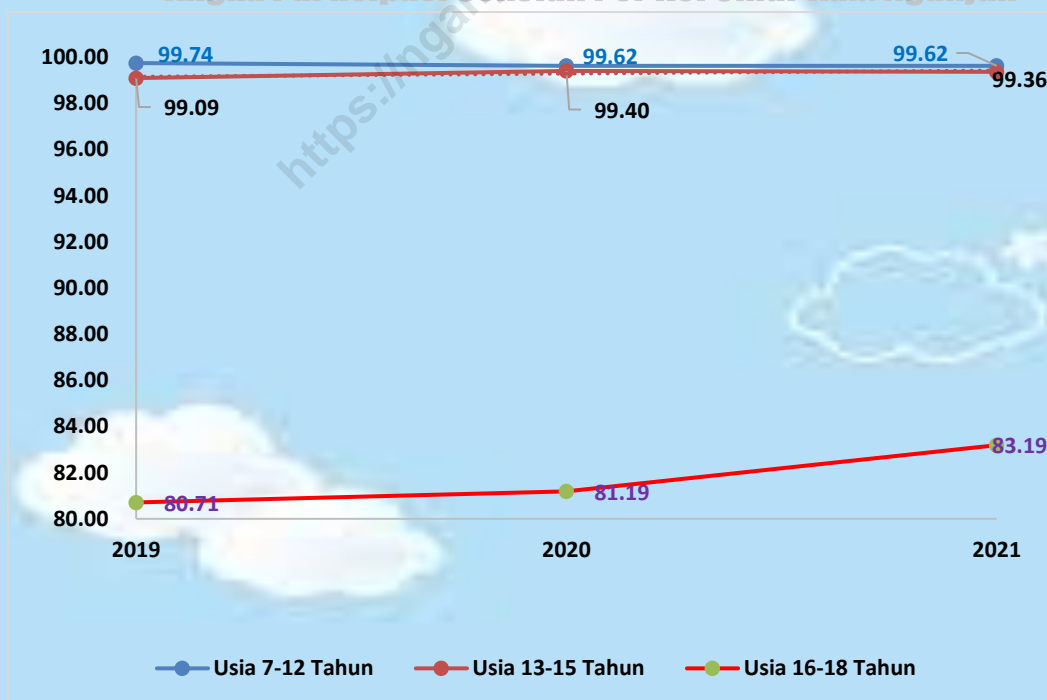
Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kabupaten Nganjuk secara umum mengalami peningkatan pada tahun 2021.

5

Penurunan APS terjadi pada kelompok umur 7-12 tahun yaitu sebesar 99,62 persen pada tahun 2020 dan 2021 tetap. Sedangkan APS pada kelompok umur 16-18 tahun mengalami penurunan pada tahun 2021 yaitu dari 99,40 pada tahun 2020 menjadi 99,36 pada

tahun 2021, sedangkan pada kelompok umur 13-15 tahun mengalami kenaikan dari 81,19 persen pada tahun 2020 menjadi 83,19 persen pada tahun 2021.

Angka Partisipasi Sekolah Per Kel Umur Kab. Nganjuk



6

PERTANIAN

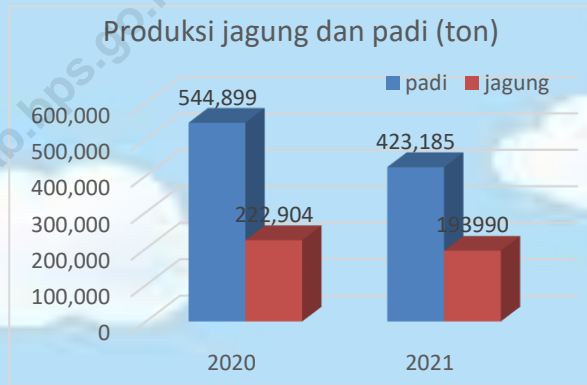
Sektor pertanian mempunyai kontribusi yang sangat berarti pada perekonomian di wilayah Kabupaten Nganjuk. Hal ini terlihat dari peran sektor pertanian yang mencapai 29,20 dari total PDRB

Sektor pertanian mempunyai kontribusi yang sangat berarti pada perekonomian di wilayah Kabupaten Nganjuk. Hal ini tercermin pada pembentukan Produksi Domestik Regional Bruto (PDRB) yang menunjukkan bahwa sektor pertanian terbesar yang mencapai 29,20 persen dari PDRB.

Tanaman pangan di kabupaten Nganjuk pada tahun 2021 didominasi oleh tanaman padi dan jagung. Berdasarkan data dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Nganjuk, produksi padi pada tahun 2021 sebesar 423.185 ton turun sebesar 22,37 persen dibandingkan produksi padi pada tahun 2020 yaitu sebesar 544.899 ton.

Seluruh kecamatan di kabupaten Nganjuk memiliki potensi tanaman padi. Berdasarkan

kecamatan, produksi padi terbesar terdapat di kecamatan Tanjunganom yaitu sebesar 52.693 ton pada tahun 2021, disusul oleh kecamatan Prambon sebesar 32.962 ton



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk

Hasil produksi palawija di kabupaten Nganjuk pada tahun 2021 antara lain jagung, kedelai, kacang tanah, ketela pohon dll.

Pada tahun 2021 produksi jagung di kabupaten Nganjuk mencapai 193.990 ton atau turun sebesar 14,9 persen dibandingkan dari tahun 2020 yaitu sebesar

PERTANIAN

Produksi jagung di kabupaten Nganjuk pada tahun 2020 naik sampai 14,9 persen dibandingkan tahun sebelumnya

6

222.904 ton. Produksi jagung terbesar di kecamatan Pace yaitu mencapai 19.526 ton pada tahun 2020.

Produksi kedelai di kabupaten Nganjuk pada tahun 2021 mencapai 5.474 ton. Dibandingkan dengan tahun 2020 produksi kedelai mengalami penurunan sebesar 40 persen yang mencapai 9.196 ton pada tahun 2020. Produksi kedelai terbesar di kecamatan Rejoso yang mencapai 1.976 ton pada tahun 2021.

Efek perubahan cuaca dan iklim yang terjadi serta berkurangnya produktivitas lahan pertanian cukup berpengaruh secara signifikan terhadap fluktuasi produksi hasil pertanian tanaman pangan.

Produksi tanaman hortikultura Kabupaten Nganjuk selalu didominasi oleh bawang merah. Kabupaten Nganjuk merupakan

salah satu sentra produksi bawang merah di wilayah Jawa Timur.

6

PERTANIAN

Produksi bawang merah di kabupaten Nganjuk pada tahun 2021 naik sampai 9,24 persen dibandingkan tahun sebelumnya

Produksi bawang merah di kabupaten Nganjuk pada tahun 2021 mencapai 1.936.524 ton. Produk bawang merah pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 9,24 persen jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai 1.772.322 ton. Hal ini disebabkan karena perubahan cuaca dan iklim di wilayah kabupaten Nganjuk sangat mendukung pertumbuhan tanaman bawang merah.

<https://nganjuk.kab.bps.go.id>

7

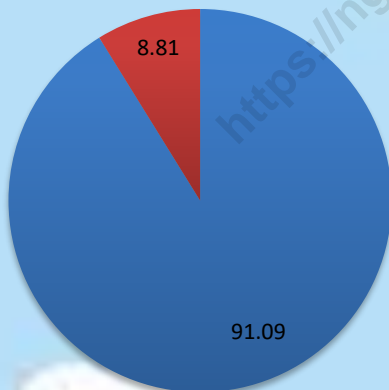
PERUMAHAN

Masyarakat yang memiliki rumah di Kabupaten Nganjuk mencapai 91,14 persen, sekitar 8,86 bukan milik sendiri.

Rumah adalah kebutuhan bagi semua orang. Ini merupakan salah satu kebutuhan primer yang harus dipenuhi manusia. Berdasarkan kepemilikan, masyarakat yang memiliki rumah di Kabupaten Nganjuk mencapai 91,14 persen sedangkan selebihnya 8,86 persen belum memiliki rumah.

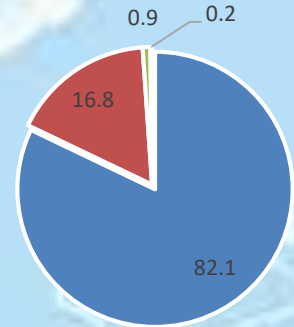
Perumahan di Kabupaten Nganjuk pada tahun 2021 secara umum kondisinya baik. Salah satu rumah sehat adalah memiliki fasilitas yang cukup, antara lain fasilitas sumber air minum yang memadai dan fasilitas tempat Buang Air Besar (BAB).

Kepemilikan rumah



■ Milik Sendiri ■ Bukan Milik Sendiri ■ ■
Sumber: Hasil olah Susenas 2021

Sumber Air Mandi Cuci (%)



■ Leding/Pompa ■ Sumur/Mata Air Terlindung
■ Sumur/Mata Air Tak Terlindung ■ Air Sungai/ Hujan/ Lainnya

Sumber: Hasil Olah Susenas 2021

PERUMAHAN

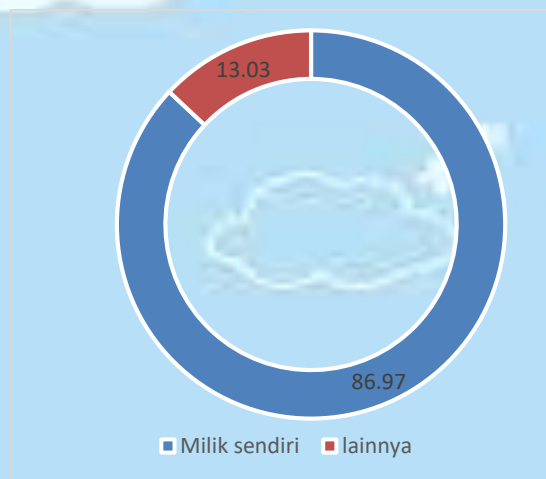
Pada tahun 2021, rumah tangga yang memiliki fasilitas BAB sendiri mencapai 85,08 persen

7

Akses terhadap sumber air bersih untuk minum bagi masyarakat di Kabupaten Nganjuk rupanya sudah cukup baik, berdasarkan akses sumber air utama yang digunakan rumah tangga untuk mandi, cuci dan lain-lain, rumah tangga yang memakai air leding sebesar 7,41 persen, sumur bor/ pompa 79,16 persen, sumur/mata air terlindung sebesar 12,33 persen, sumur/ mata air tak terlindung sebesar 0,91 persen dan lainnya sebesar 0,18 persen.

Fasilitas buang air besar bagi masyarakat di Kabupaten Nganjuk rupanya masih perlu mendapatkan perhatian yang cukup serius karena masih terdapat rumah tangga yang belum mempunyai fasilitas BAB sendiri, dimana yang memiliki fasilitas BAB sendiri hanya 86,97 persen saja, sedangkan lainnya mencapai 13,03 persen.

Rumah Tangga Menurut Fasilitas BAB Th. 2021



8

PEMBANGUNAN MANUSIA

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Nganjuk tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 71,97 dari 71,72 pada tahun sebelumnya.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indeks yang menggambarkan kualitas hidup manusia. Tiga komponen yang diukur adalah indeks harapan hidup, indeks pendidikan dan indeks pengeluaran perkapita yang disesuaikan. Kemajuan pembangunan manusia secara umum pada suatu wilayah dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan angka IPM.

Manfaat IPM antara lain : IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya pembangunan kualitas manusia (masyarakat/penduduk); IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah. Bagi Indonesia, IPM merupakan data strategis karena selain sebagai ukuran kinerja pemerintah, IPM juga digunakan

sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU).

Mulai Tahun 2016 (perhitungan IPM 2015) digunakan metode baru. Perubahan metodologi ini dikarenakan beberapa alasan, yang pertama : 1) Beberapa indikator sudah tidak tepat untuk digunakan dalam penghitungan IPM. Angka melek huruf sudah tidak relevan dalam mengukur pendidikan secara utuh karena tidak dapat menggambarkan kualitas pendidikan. Selain itu, karena angka melek huruf disebagian besar daerah sudah tinggi, sehingga tidak dapat membedakan tingkat pendidikan antar daerah dengan baik. 2) PDB per kapita tidak dapat menggambarkan pendapatan masyarakat pada suatu wilayah. 3) Penggunaan rumus rata-rata

Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten Nganjuk tahun 2021 sebesar 71,60 tahun, naik dari 71,54 tahun pada tahun 2020.

aritmatik dalam penghitungan IPM menggambarkan bahwa capaian yang rendah di suatu dimensi dapat ditutupi oleh capaian tinggi dari dimensi lain.

Yang berubah dari metode penghitungan lama :

~ Indikator

1. Angka melek huruf pada metode lama diganti dengan Angka Harapan Lama Sekolah.
2. Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita diganti dengan Produk Nasional Bruto (PNB) per kapita.

~ Metode Penghitungan

Metode agregasi diubah dari rata-rata aritmatik menjadi rata-rata geometrik.

IPM Kabupaten Nganjuk pada tahun 2021 berada pada klasifikasi menengah keatas. Dalam kurun waktu 2011-2021, IPM Kabupaten Nganjuk menunjukkan tren meningkat dengan nilai 71,97 pada tahun 2021.

Angka Harapan Hidup (AHH) masyarakat Kabupaten Nganjuk selama lima tahun terakhir selalu mengalami kenaikan. Tahun 2021 ini AHH Kabupaten Nganjuk mengalami kenaikan menjadi 71,60 tahun dari 71,54 tahun pada tahun sebelumnya. Data ini mencerminkan bahwa pembangunan di bidang kesehatan berjalan dengan baik.

Klasifikasi IPM menurut UNDP :

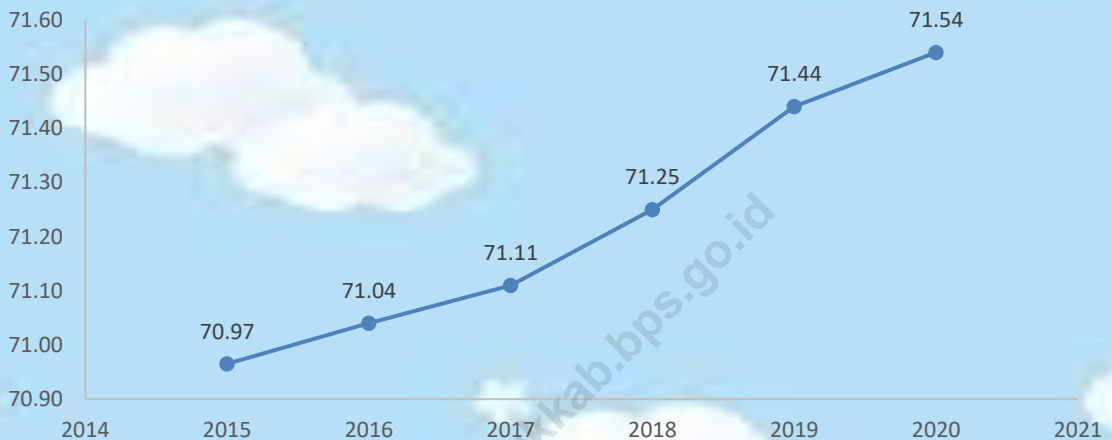
Rendah	: $IPM \leq 50$
Menengah ke bawah	: $50 < IPM \leq 66$
Menengah ke atas	: $66 < IPM \leq 89$
Tinggi	: $IPM \geq 90$

8

PEMBANGUNAN MANUSIA

Pengeluaran perkapita Kabupaten Nganjuk tahun 2020 sebesar 12.130 ribu rupiah, turun 70 ribu rupiah dari pada tahun 2019.

IPM Kab. Nganjuk 2015-2020



Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Keberhasilan di bidang pendidikan diukur melalui indeks pendidikan yang terdiri dari angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Kedua indikator tersebut menunjukkan pergerakan yang positif. Angka melek huruf naik yang berarti angka buta huruf turun. Rata-rata lama sekolah juga terus bertambah meskipun tidak cukup signifikan.

Kemampuan ekonomi daerah didekati dengan indeks pengeluaran yang merupakan cerminan dari daya beli masyarakat. Peningkatan indeks pengeluaran mencerminkan kenaikan daya beli masyarakatnya. Bila dibandingkan dengan Kabupaten/Kota Eks Karesidenan Kediri, Kabupaten Nganjuk masih menempati posisi keempat dalam angka IPM-nya, dibawah Kota Blitar, Kabupaten dan Kota Kediri serta Kabupaten Tulungagung.

PEMBANGUNAN MANUSIA

Rata-rata lama sekolah masyarakat kabupaten Nganjuk pada tahun 2020 sebesar 7,64 tahun

8

Demikian juga jika dibandingkan dengan Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Nganjuk berada pada posisi menengah ke atas, yaitu ranking 19 dari 38 Kabupaten/Kota.



*** Tahukah Anda..

Angka IPM Kabupaten Nganjuk tahun 2020 sebesar 71,72 menduduki ranking 19 dari 38 kabupaten kota se Jawa Timur



Statistik Pembangunan Manusia di Kabupaten Nganjuk

Uraian	Satuan	2018	2019	2020
Angka Harapan Hidup	Tahun	71,25	71,44	71,54
Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,84	12,85	12,86
Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	7,61	7,63	7,64
Pengeluaran per Kapita (d disesuaikan)	Ribu Rupiah PPP	11.768	12.200	12.130
IPM	Poin	71,23	71,71	71,72

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

9

HOTEL DAN PARIWISATA

Di Nganjuk terdapat 14 hotel tersebar di 4 kecamatan, terdapat satu hotel berbintang dan lainnya masih melati

Pada saat ini, kebutuhan masyarakat akan wisata/ *leisure* sudah mulai bergeser, dari yang dahulu dianggap sesuatu yang mewah dan terkesan buang-buang uang, sekarang menjadi salah satu kebutuhan. Terbukti dengan banyaknya obyek wisata di Nganjuk yang dilakukan perawatan dan revitalisasi obyek wisata yang belum terkelola dengan baik.

Banyaknya tempat wisata baru di Nganjuk tidak terlepas dari peran serta masyarakat dan ditunjang oleh kemajuan teknologi yang kian canggih dan merakyat, sehingga semakin banyak foto-foto yang diunggah di media sosial, semakin terkenal pula tempat wisata baru tersebut. Baik wisata alam maupun buatan tetap menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Selain Wisata Arung Jeram Kali Petung Ulung yang terletak di Desa Margopatut Kecamatan Sawahan yang cukup populer dari beberapa obyek wisata baru, saat ini yang cukup digemari adalah obyek wisata Watulawang yang juga terletak di Kecamatan Sawahan. Watulawang dijadikan spot yang bagus untuk *camping*. Keberadaan obyek wisata ini didukung sepenuhnya oleh Pemerintah Desa setempat sehingga lebih terkelola dengan baik.

Dengan keanekaragaman potensi wisata baru tersebut, diharapkan pemerintah kabupaten Nganjuk dan segenap masyarakat dapat secara optimal mendukung pengembangan pariwisata secara menyeluruh yang diharapkan dapat menggerakkan kegiatan perekonomian masyarakat dan mendukung perolehan Pendapatan

Asli Daerah secara optimal, karena masih ada obyek wisata yang dikelola oleh perorangan, dan belum terkelola dengan baik.

Keseriusan Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk dalam menggarap potensi wisata dibuktikan dengan revitalisasi beberapa obyek wisata, seperti yang sudah dilakukan di Gua Margotrisno Ngluyu dan Wisata Air terjun Sedudo yang sampai saat ini masih dalam proses revitalisasi.

Salah satu jasa penunjang wisatawan adalah sarana akomodasi. Ada 15 hotel yang berada di wilayah kabupaten Nganjuk, tempat persebarannya

berada di sekitar Kecamatan Nganjuk dan Kecamatan Kertosono. Hotel yang terdapat di Kecamatan Nganjuk Kota yaitu Hotel Farel, Hotel Front One, Hotel Djaya, Hotel Mataram, Hotel Sederhana, Hotel Wilis Indah 1 & 2, Hotel Nirwana dan Hotel Istana. Di Kecamatan sukomoro terdapat Wisma Gerung dan Gerung II. Sedangkan di Kecamatan Kertosono yaitu Hotel Budi Rahayu, Hotel Lestari, Hotel Shinta 1 dan Hotel Shinta 2. Satu-satunya hotel yang terletak di Kecamatan Baron adalah hotel Sederhana dan di Sawahan terdapat hotel Wisata Karya.

10

TRANSPORTASI

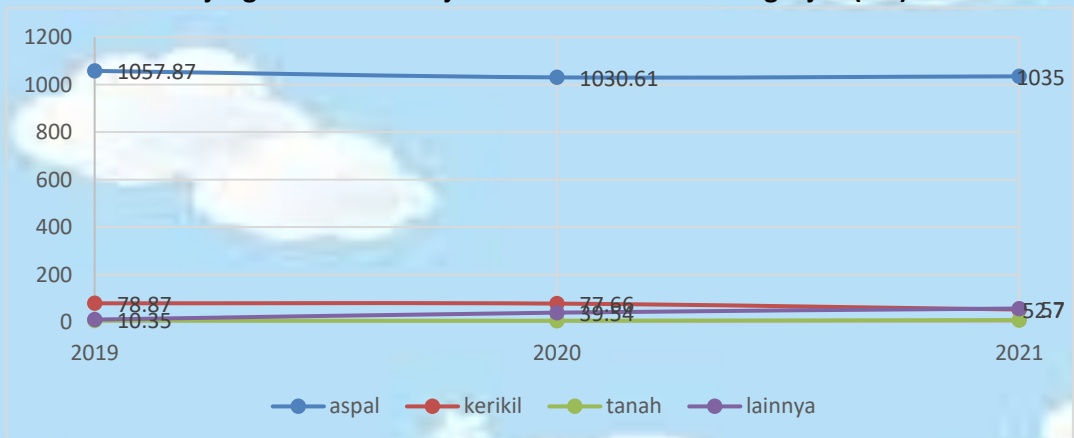
Sebanyak 89,75% jalan di Kabupaten Nganjuk telah diaspal

Transportasi darat merupakan sarana penunjang transportasi yang memiliki peran sangat penting adalah jalan. Untuk mendukung transportasi jalan raya, pemerintah Kabupaten Nganjuk mengadakan pembangunan jalan raya.

Setelah tahun 2017 terjadi tukar guling status jalan antara jalan nasional dengan jalan kabupaten, dimana jalan nasional tidak melewati dalam kota tetapi melewati *ringroad*, upaya pemeliharaan dari pemerintah tetap terus dilakukan.

Dari total panjang jalan yang ada, pada tahun 2021 tercatat 89,75% telah diaspal, 4,57 % berupa jalan kerikil/makadam, 0,7% masih berupa jalan tanah, dan 4,94% lainnya.

Panjang Jalan menurut jenis Permukaan di Kab. Nganjuk (km)



TRANSPORTASI

Kondisi jalan terdapat 42,80% jalan di kabupaten Nganjuk sudah baik, 32 % dalam kondisi sedang, sedangkan yang rusak berat

10

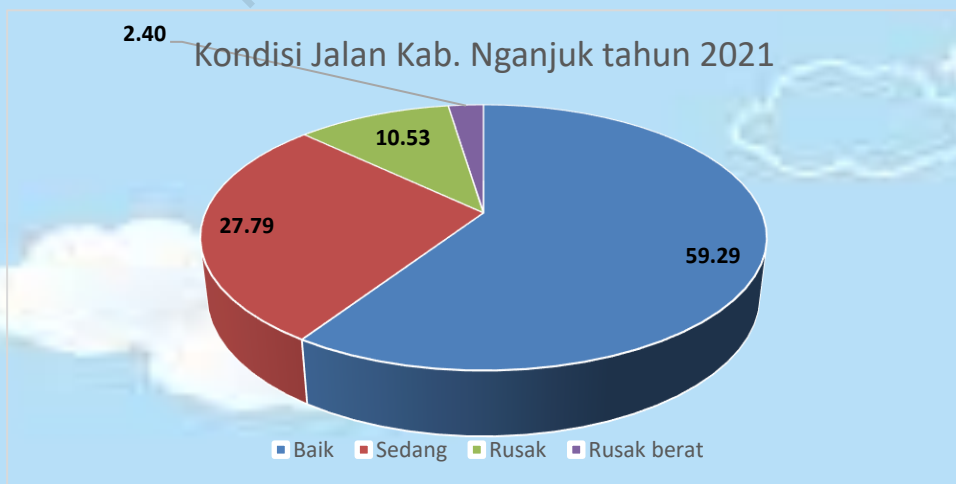
Kualitas panjang jalan di Kabupaten Nganjuk mengalami penurunan dari yang sebelumnya berkualitas baik sebesar 683,86 km pada tahun 2021 menjadi 741,08 km pada tahun 2020

Berdasarkan kondisi jalan Sebanyak 64,25 persen jalan di Kabupaten Nganjuk sudah baik, 27,79 persen dalam kondisi sedang, 10,53 persen dalam keadaan rusak sedangkan 2,40 persen dalam keadaan rusak berat

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kab. Nganjuk 2019-2021 (km)

Kondisi Jalan	2019	2020	2021
Baik	493,70	741,08	683,86
Sedang	379,74	176,30	320,5
Rusak	177,29	196,66	121,42
Rusak Berat	102,76	39,45	27,70

Sumber : Dinas PU dan Penataan Ruang Kab. Nganjuk



11

INDUSTRI

Pada tahun 2020 Sektor industri pengolahan menyumbang 14,22 persen terhadap PDRB kabupaten Nganjuk

Secara nominal, dalam PDRB lapangan usaha pada tahun 2016-2020 sektor Industri Pengolahan berkembang dari 2,694 triliyun rupiah menjadi 3,783 triliyun rupiah. Namun pertumbuhannya berfluktuasi dan cenderung meningkat dari tahun 2016 hingga di tahun 2020. Pertumbuhan Industri Pengolahan pada tahun 2020 turun menjadi sebesar -1,43 persen dari 8,08 persen di tahun 2019. Dampak pandemi covid-19 yang terjadi selama tahun 2020 sangat berpengaruh terhadap sektor industri di wilayah kabupaten Nganjuk.

Industri rumah tangga adalah industri dengan jumlah tenaga kerja 1 sampai 4 orang

Industri kecil: adalah industri dengan tenaga kerja yang digunakan hanya berkisar 5 sampai 19 orang

Industri Sedang adalah industri / perusahaan yang mempunyai pekerja 20-99 orang

Industri besar adalah industri dengan jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan lebih dari 100 orang

Jumlah Industri Menurut Jenisnya tahun 2020

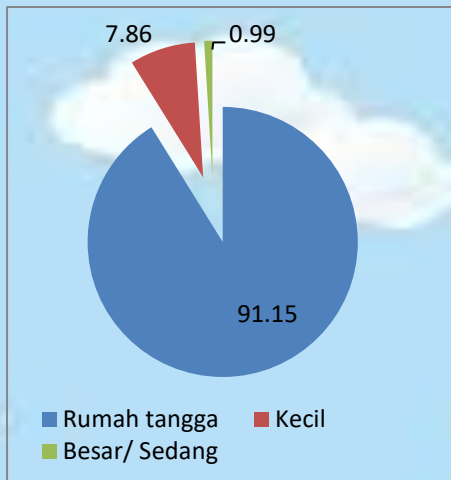
Jenis Industri	2019	2020
Rumah tangga	15.406	15.428
Kecil	1.294	1.331
Besar/ Sedang	167	167
Jumlah	16.867	16.926

INDUSTRI

Terdapat 167 industri besar sedang yang berada di Kabupaten Nganjuk pada tahun 2020

11

Jumlah Industri Menurut Jenisnya tahun 2020



Menurut jumlahnya, di Kabupaten Nganjuk terdapat 16.926 industri, dimana 91,15 persen adalah industri rumah tangga, 7,86 persen merupakan industri kecil dan Industri besar sebesar 0,99 persen.

Industri Besar dan sedang Menurut Jenisnya

Jenis	Industri	Tenaga Kerja
Mebel	14	377
Rokok	19	3.245
Kertas	1	1.585
Oven	23	806
Tembakau		
Shuttlecock	15	521
Lainnya	95	3.710
Jumlah	167	10.244

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Secara jumlah, industri besar dan sedang di Kabupaten Nganjuk tahun 2020 jumlahnya mencapai 167 industri dan menyerap 10.244 tenaga kerja.

Menurut jenis kegiatannya, industri besar dan sedang yang menyerap tenaga kerja paling banyak adalah sektor industri rokok

12

PENDAPATAN REGIONAL

Pada tahun 2021 Sektor industri pengolahan menyumbang 14,93 persen terhadap PDRB kabupaten Nganjuk

Potensi perekonomian suatu wilayah di cerminkan oleh PDRB yang nilainya merupakan agregat nilai tambah yang dihasilkan oleh unit-unit produksi yang beroperasi di wilayah tersebut. PDRB juga merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk dimana besaran PDRB menunjukkan pendapatan yang diterima oleh faktor produksi yang dimiliki oleh penduduk.

Pertumbuhan PDRB merupakan salah satu tolok ukur perbaikan ekonomi suatu wilayah atau yang lebih familiar dikatakan sebagai pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut. Pertumbuhan PDRB terbagi dua, yaitu pertumbuhan PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) dan

pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK).

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan produksi riil yang dipengaruhi oleh perubahan harga sehingga pertumbuhan PDRB ini sering dikatakan sebagai pertumbuhan semu karena didalamnya masih mengandung besaran inflasi. PDRB atas dasar harga konstan menggambarkan pertumbuhan riil dari tahun ke tahun tanpa dipengaruhi perubahan harga/inflasi sehingga merupakan pertumbuhan riil atau pertumbuhan sesungguhnya, karena mengabaikan kenaikan harga barang dan jasa.

Selama sepuluh tahun terakhir, banyak perubahan yang terjadi pada tatanan global dan lokal yang sangat berpengaruh

PENDAPATAN REGIONAL

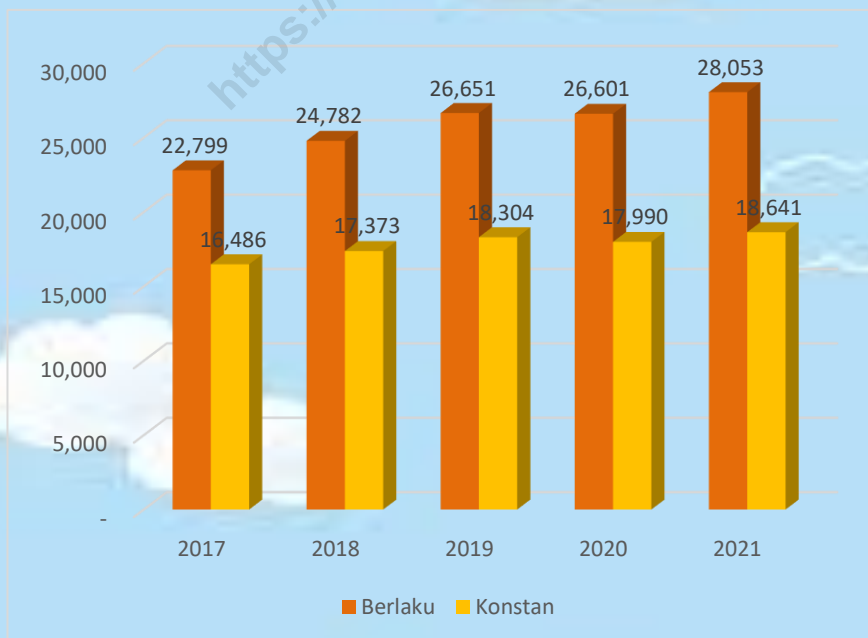
PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Nganjuk pada tahun 2021 tumbuh setelah pada tahun 2020 terkontraksi terkena dampak covid-19

12

terhadap perekonomian. Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar ini dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam 2008 *System of National Accounts* (SNA 2008).

Manfaat perubahan tahun dasar antara lain :
menginformasikan perekonomian regional yang terkini seperti pergeseran struktur dan pertumbuhan ekonomi;
meningkatkan kualitas data PDRB; menjadikan data PDRB dapat diperbandingkan secara internasional.

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah)



Laju pertumbuhan ekonomi Nganjuk pada tahun 2021 tumbuh sampai 1,71 persen



PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Nganjuk pada tahun 2021 menunjukkan angka 28.053 miliar rupiah naik sebesar 5,45 persen bila dibandingkan tahun 2020. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan sebesar 17.990 miliar rupiah, turun 3,6 persen dari tahun sebelumnya.

PDRB Kabupaten Nganjuk tahun 2021, baik atas dasar harga berlaku maupun harga konstan nilai nominalnya mengalami kenaikan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Hal ini salah satunya diakibatkan pertumbuhan ekonomi yang mulai tumbuh setelah tahun sebelumnya terpuruk akibat dari dampak adanya pandemi covid-19 yang berdampak pada sektor ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Nganjuk tahun 2021

mengalami pertumbuhan sebesar 3,61 persen.

Tiga sektor ekonomi yang sangat dominan kontribusinya di Kabupaten Nganjuk pada tahun 2020, yaitu sektor : Pertanian, kehutanan, dan perikanan; Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil; dan Industri pengolahan. Kontribusi ketiga sektor tersebut masing-masing adalah 28,34 %, 20,09 %, dan 14,93 %. Kontribusi sektor lain : konstruksi 10,23 %; administrasi pemerintahan 4,90 %; informasi dan komunikasi 4,76 %; jasa pendidikan 3,75 %; jasa lainnya 2,51 %; jasa keuangan dan asuransi 2,19 %; pertambangan dan penggalian 1,90 %; penyediaan akomodasi dan makan minum 1,93 %; *real estate* 1,69 %; transportasi dan pergudangan

PENDAPATAN REGIONAL

Kontribusi sektor pertanian pada tahun 2020 mencapai 29,20 terhadap PDRB

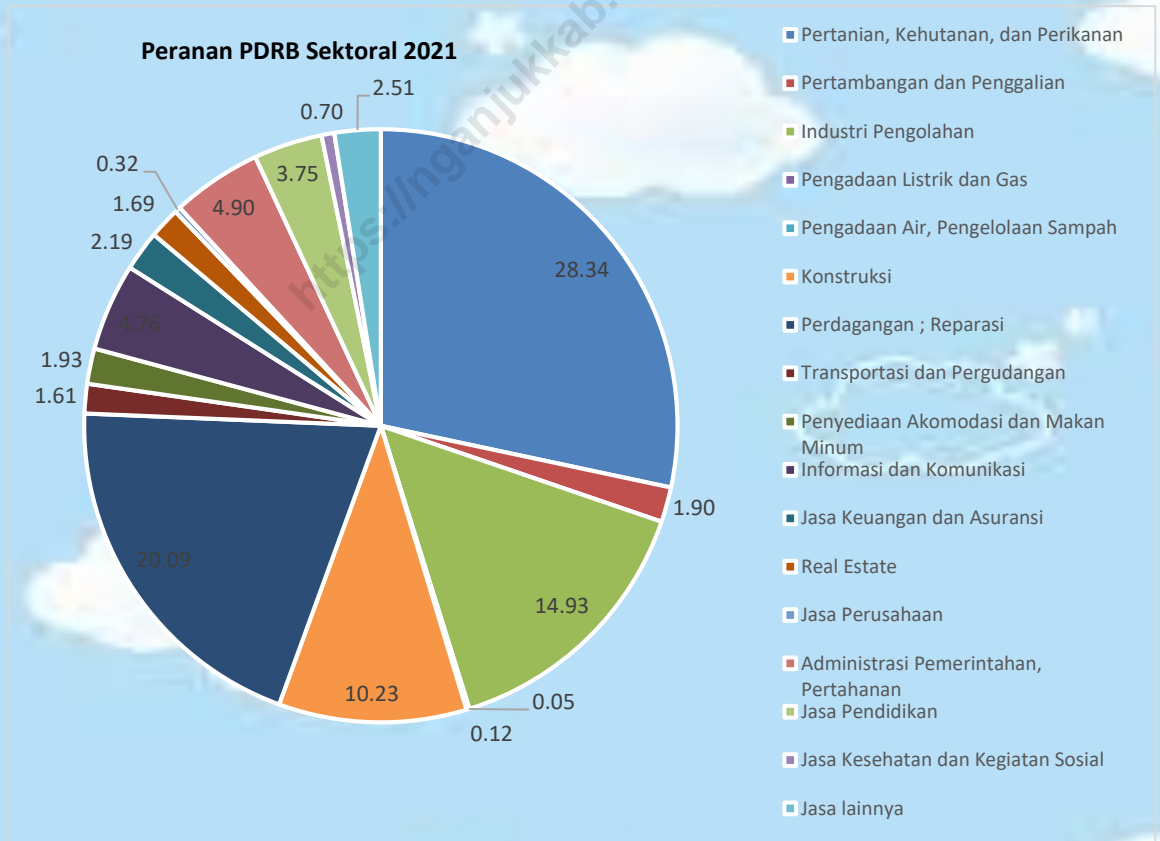
12

1,61 %; jasa kesehatan dan kegiatan sosial 0,70 %; jasa perusahaan 0,32 %; pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah 0,12 %; pengadaan listrik dan gas 0,05 %.



*** Tahukah Anda..

Dengan adanya perubahan dasar PDRB Menurut Lapangan Usaha/Sektoral dari tahun 2000 ke 2010, terjadi perubahan klasifikasi sektor ekonomi, dari 9 sektor menjadi 17 kategori.



12

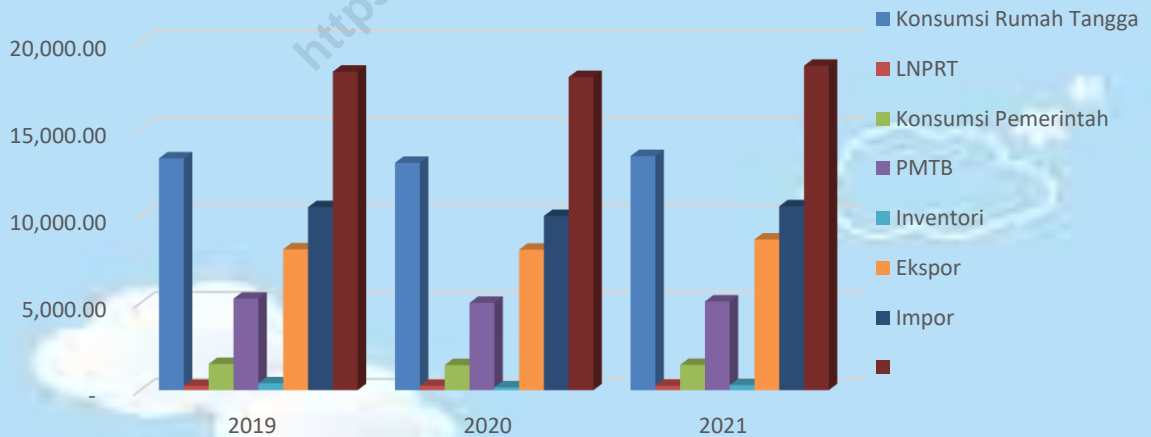
PENDAPATAN REGIONAL



Pada sisi PDRB Pengeluaran dapat dilihat bahwa secara total, PDRB Kabupaten Nganjuk atas dasar harga Berlaku di tahun 2021 mengalami peningkatan volume ekonomi. Hal tersebut tercermin baik dari sisi produksi (*supply side*) maupun sisi permintaan akhir (*demand side*).

Pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi kabupaten Nganjuk tumbuh sampai 3,61 persen, dimana pertumbuhan terbesar pada sektor Transportasi dan Pergudangan. Tren ini sangat berbeda dari tahun-tahun sebelumnya dikarenakan dampak covid-19 yang melanda Indonesia sejak tahun 2020.

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Milyar Rupiah)

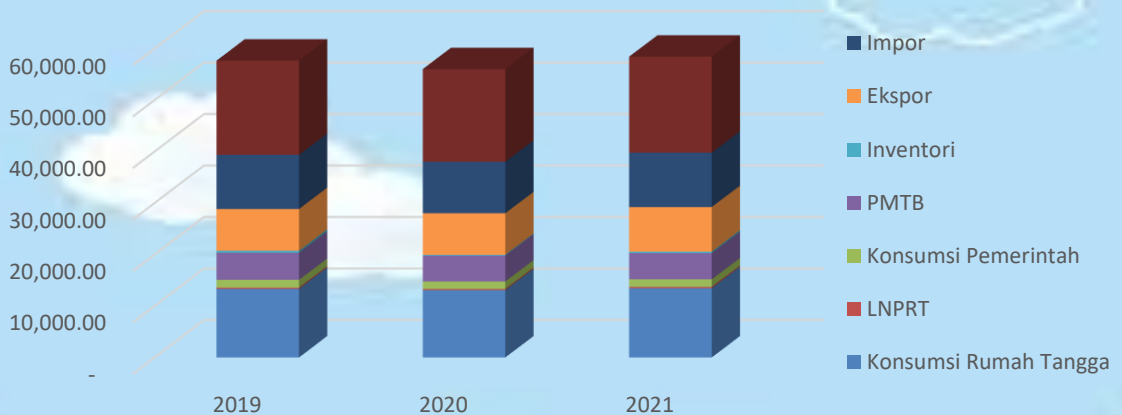


Dari sisi permintaan akhir, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Nganjuk didominasi pertumbuhan komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT), yang menyumbang lebih dari separuh total PDRB.

Peningkatan ini dipengaruhi baik oleh perubahan harga maupun perubahan volume. Peningkatan PDRB sisi produksi diikuti oleh peningkatan PDRB dari sisi permintaan akhir atau PDRB pengeluaran.

Peningkatan PDRB menurut komponen pengeluaran Kabupaten Nganjuk pada periode 2017-2021 dapat dilihat pada grafik berikut ini:

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran 2019-2021 (Milyar Rupiah)





Distribusi PDRB Pengeluaran, 2017-2021 (%)

Jenis Pengeluaran	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Konsumsi Rumah Tangga	73,44	73,04	72,75	72,60	72,17
Konsumsi LNPR	1,34	1,36	1,37	1,40	1,38
Konsumsi Pemerintah	8,29	8,28	8,22	8,01	7,78
Pembentukan Modal Tetap Bruto	27,82	28,53	28,73	27,88	27,33
Perubahan Inventori	2,36	2,27	2,17	0,90	1,58
Ekspor	43,62	44,80	44,22	44,85	46,45
Impor	56,88	58,28	57,46	55,63	56,69
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

PDRB Kabupaten Nganjuk, sebagian besar digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi akhir rumah tangga (PK-RT) yang mencapai 72,17 persen. Pengeluaran untuk aktivitas pembentukan modal (PMTB) juga mempunyai kontribusi yang besar, yakni 27,33 %.

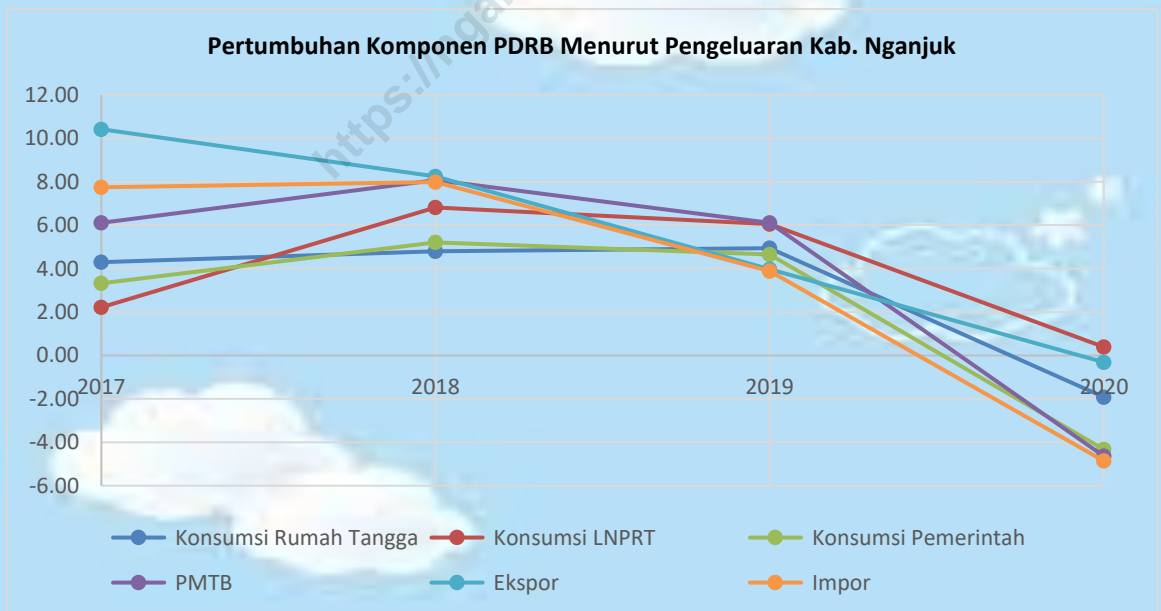
Meskipun komponen ekspor berkontribusi sebesar 46,45 %, namun di sisi lain komponen impor sebagai komponen pengurang dalam PDRB juga

masih berkontribusi relatif besar, yakni 56,69 %. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian kebutuhan domestik masih harus dipenuhi oleh produk yang berasal dari luar wilayah atau bahkan luar daerah (impor).

Kontribusi komponen konsumsi pemerintah (PK-P) terhadap PDRB Kabupaten Nganjuk sebesar 7,78 %. Hal tersebut menunjukkan peran pemerintah dalam menyerap PDRB tidak terlalu berpengaruh.

Pada periode 2017-2021 perdagangan antar wilayah menunjukkan nilai ekspor yang lebih rendah dari nilai impor (dalam kondisi “defisit” atau merugi) yang artinya bahwa sebagian kebutuhan domestik masih harus dipenuhi oleh produk yang berasal dari luar wilayah Kabupaten Nganjuk.

Sedangkan dari grafik berikut terlihat pertumbuhan masing-masing komponen PDRB pada tahun 2021.



Pertumbuhan ekonomi tahun 2021 Kabupaten Nganjuk menempati urutan ke pertama dari 7 Kabupaten/Kota se Eks Karesidenan Kediri

Apabila dibandingkan PDRB Provinsi Jawa Timur pada tahun 2021 yang sebesar 2.454 Triliun, PDRB Kabupaten Nganjuk menyumbang peranan yang relatif kecil yaitu 1,14 persen. Namun bila melihat keterbandingan PDRB ADHB (Atas Dasar Harga Berlaku) tahun 2021 se Eks Karesidenan Kediri, PDRB Kabupaten Nganjuk menempati posisi ke lima setelah Kota Kediri, diatas Kabupaten Kediri, Kabupaten Tulungagung, dan Kabupaten Blitar, Kabupaten Trenggalek .

Jika dibagi dengan jumlah penduduknya, rata-rata pendapatan regional perkapita Kabupaten Nganjuk adalah Rp. 25,280 juta/kapita.

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 untuk regional karesidenan Kediri, seluruh kabupaten kota di karesidenan Kediri mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan ekonomi tahun 2021 Kabupaten Nganjuk menempati urutan ke-3 dari 7 Kabupaten/Kota se Eks Karesidenan Kediri pada tahun 2021.

PDRB ADHB dan Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Eks Karesidenan Kediri 2021

Kab/Kota	PDRB ADHB (MilyarRp)	Pertumbuhan Ekonomi
(1)	(2)	(3)
Kabupaten		
Trenggalek	19.198	3,65
Tulungagung	40.166	3,53
Blitar	37.819	3,02
Kediri	42.690	3,06
Nganjuk	28.053	3,61
Kota		
Kediri	86.485	2,50
Blitar	7.113	4,28

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

PERBANDINGAN REGIONAL

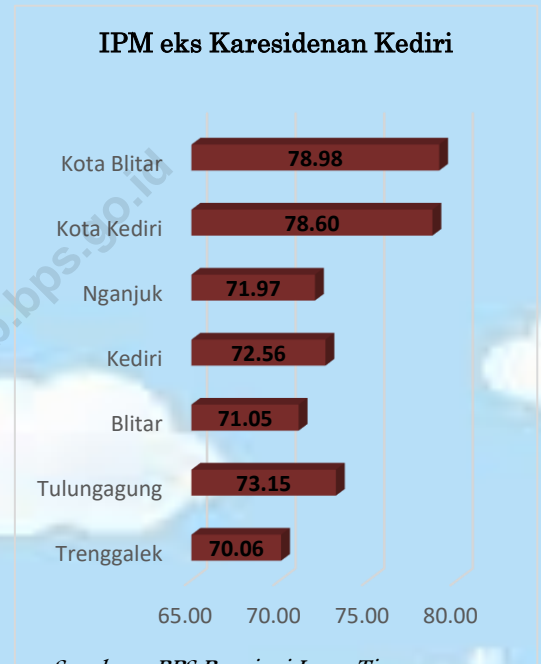
(IPM) Kabupaten Nganjuk pada tahun 2020 tercatat 71,72; berada di urutan ke lima dari 7 Kabupaten/Kota di Eks Karesidenan Kediri

13

Pertumbuhan ekonomi tertinggi di Kabupaten/Kota se Eks Karesidenan Kediri adalah Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Blitar, Kota Blitar. Disusul Kota Kediri, Kabupaten Kediri, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Tulungagung dan terakhir Kota Kediri. Dengan kata lain meskipun angka PDRB ADHB Kabupaten Nganjuk tahun 2018 lebih rendah dibanding Kabupaten Blitar, namun pertumbuhan ekonominya lebih tinggi/cepat.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Nganjuk pada tahun 2021 tercatat 71,96; berada di urutan ke lima dari 7 Kabupaten/Kota di Eks Karesidenan Kediri dan juga menempati urutan ke 18 dari 38 Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Hal ini mengindikasikan bahwa pembangunan manusia di Kabupaten

Nganjuk mengalami peningkatan dibandingkan Kabupaten/Kota lain.



LAMPIRAN TABEL

<https://nganjukkab.go.id>

<https://nganjuk.kab.bps.go.id>

Lampiran 1 Jumlah Penduduk Kab.Nganjuk Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2021

Kecamatan	Penduduk			
	Lakilaki	Perempuan	Jumlah	Sex Ratio (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sawahan	18.587	18.784	37.371	98,95
02. Ngetos	17.466	17.493	34.959	99,85
03. Berbek	27.731	27.519	55.250	100,77
04. Loceret	35.092	35.520	70.612	98,80
05. Pace	29.510	29.971	59.481	98,46
06. Tanjunganom	56.778	57.882	114.660	98,09
07. Prambon	35.745	36.044	71.789	99,17
08. Ngronggot	40.110	39.617	79.727	101,24
09. Kertosono	26.346	27.008	53.354	97,55
10. Patianrowo	21.188	21.156	42.344	100,15
11. Baron	24.946	24.874	49.820	100,29
12. Gondang	25.554	25.520	51.074	100,13
13. Sukomoro	22.414	22.278	44.692	100,61
14. Nganjuk	33.846	35.554	69.400	95,20
15. Bagor	29.274	30.055	59.329	97,40
16. Wilangan	13.624	13.892	27.516	98,07
17. Rejoso	34.306	34.956	69.262	98,14
18. Ngluyu	6.832	6.993	13.825	97,70
19. Lengkong	16.084	16.235	32.319	99,07
20. Jatikalen	10.050	10.177	20.227	98,75
Jumlah	525.483	531.528	1.057.011	98,86

Sumber :Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2020

Lampiran2 Obyek Wisata Kabupaten Nganjuk 2021

Nama Obyek Wisata	Alamat	Jarak dari pusat kota
(1)	(2)	(3)
AIR		
Air Terjun Sedudo	Ds. Ngliman, Kec. Sawahan	30
Air Merambat Roro Kuning	Ds. Bajulan, Kec. Loceret	23
Air Terjun Singokromo	Ds. Ngliman, Kec. Sawahan	30
Air Terjun Ngebleng	Ds. Pule, Kec. Jaticalen	35
Jurang Gatuk	Ds. Jatigreges, Kec. Pace	20
Grojogan Duwur	Ds. Sumbermiri, Kec. Lengkong	36
Embung Estumulyo	Ds. Bulurejo, Kec. Sawahan	26
Waduk Perning	Ds. Perning, Kec. Jaticalen	33
Arung Jeram Kali Petungulung	Ds. Margopatut, Kec. Sawahan	19
The Legend Waterpark	Ds. Nglawak, Kertosono	20
Wisata Tirta Sri Tanjung	Ds. Tanjungrejo, Kec. Loceret	2
TAMAN		
Taman Rekreasi Anjuk Ladang	Kel. Ploso, Kec. Nganjuk	2
Taman Pandan Wilis	Kel. Werungotok, Kec. Nganjuk	4
Alun-Alun Nganjuk	Kel. Payaman, Kec. Nganjuk	0
Batu Bukit Songgong	Ds. Margopatut, Kec. Sawahan	23
GOA		
Goa Margo Trisno	Ds. Sugihwaras, Kec. Ngluyu	28
Goa Semanding	Ds. Mojoduwur, Kec. Ngetos	13
Goa Ndalem	Ds. Kebonagung, Kec. Sawahan	18
MONUMEN		
Monumen Dr. Soetomo	Ds. Ngepeh, Kec. Loceret	9
Monumen Jenderal Sudirman	Ds. Bajulan, Kec. Loceret	22
CANDI		
Candi Lor	Ds. Candirejo, Kec. Loceret	5
Candi Ngetos	Ds. Ngetos, Kec. Ngetos	15
MUSEUM		
Museum Anjuk Ladang	Jl. Gatot Subroto, Kec. Nganjuk	2

Sumber : diolah dari berbagai sumber

**Lampiran 3 Realisasi APBD Kabupaten Nganjuk
Tahun 2019 s/d 2021
(Juta Rp)**

URAIAN	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sisa Tahun Lalu	0		
2. Pendapatan Asli Daerah	368 261	403 256	476.323
a. Pajak Daerah	103 347	109 598	122.127
b. Retribusi Daerah	28 918	26 209	25.229
c. Laba Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	3 591	3 741	4.040
d. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	232 404	264 406	324.925
3. Bagian Dana Perimbangan	2 037 376	1 441 175	1.486.616
a. Bagi Hasil Pajak	31 309	46 523	124.273
b. Bagi Hasil Bukan Pajak	59 039	45 271	245.250
c. Dana Alokasi Umum (DAU)	1 105 447	998 778	982.963
d. Dana Alokasi Khusus (DAK)	361 030	350 602	134.128
e. Dana Darurat			
f. Dana Penyesuaian	308 812	351 110	351 110
g. Bagi hasil pajak	165 027	126 161	174.278
h. Bantuan keuangan dari propinsi	6 709	6 488	22.094
4. Pinjaman Daerah			
a. Pinjaman Dalam Negeri			
b. Pinjaman Luar Negeri			
5. Lain-Lain Penerimaan yang Sah	107 328	76 095	71.283
Jumlah / Total	2 993 516	2 404 988	2.569.781

Sumber: Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

**Lampiran 4 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Nganjuk
2017 – 2021 (Jutaan Rp)**

No	Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020**)	2021**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7.016.838,2	7.232.657,7	7.522.361,2	7.767.690,5	7.950.246,1
2	Pertambangan dan Penggalian	466.997,3	513.605,1	536.073,9	509.708,7	533.883,3
3	Industri Pengolahan	2.999.598,75	3.402.670,80	3.761.418,4	3.783.711,8	4.188.847,0
4	Pengadaan Listrik dan Gas	11.101,4	12.077,2	13.003,2	13.018,7	13.784,8
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	25.399,7	26.934,6	28.384,0	29.958,5	32.385,2
6	Konstruksi	2.403.885,2	2.705.409,7	2.873.467,9	2.742.974,9	2.870.138,8
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.390.564,5	4.924.270,9	5.410.105,3	5.206.089,5	5.636.348,0
8	Transportasi dan Pergudangan	346.756,9	384.162,5	430.594,6	407.616,0	450.610,4
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	443.451,6	481.154,6	526.937,2	496.893,3	540.959,5
10	Informasi dan Komunikasi	998.404,9	1.068.240,2	1.163.011,8	1.254.051,9	1.334.424,9
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	519.001,7	558.437,8	588.087,5	590.470,4	614.313,2
12	Real Estat	369.046,1	407.795,5	444.094,5	461.042,4	473.511,9
13	Jasa Perusahaan	74.327,0	82.973,9	90.761,6	86.170,5	88.813,9
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.089.073,2	1.209.317,3	1.340.857,0	1.371.094,2	1.374.859,2
15	Jasa Pendidikan	864.805,5	927.775,6	1.011.466,0	1.043.122,7	1.050.940,3
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	137.821,3	148.254,2	162.917,5	181.500,0	195.224,0
17	Jasa lainnya	642.161,2	696.555,3	747.574,6	656.047,8	704.040,1
	PDRB dengan Migas	22.799.234,53	24.782.292,72	26.651.116,15	26.601.161,82	28.053.330,72
	PDRB Tanpa Migas	22.799.234,53	24.782.292,72	26.651.116,15	26.601.161,82	28.053.330,72
	*) Angka Perbaikan					
	***) Angka sementara					

Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2021

**Lampiran 5 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Nganjuk
2017 – 2021 (Jutaan Rp)**

No	Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020**)	2021**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.885.818,0	4.861.809,0	4.954.056,4	5.031.962,8	5.115.750,6
2	Pertambangan dan Pengalihan	330.773,0	340.993,9	347.101,4	324.512,9	330.483,0
3	Industri Pengolahan	2.199.631,65	2.417.792,73	2.613.175,27	2.575.937,41	2.731.333,34
4	Pengadaan Listrik dan Gas	8.490,3	8.861,3	9.374,4	9.258,1	9.538,1
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	18.983,1	19.936,9	20.918,8	21.807,8	23.200,1
6	Konstruksi	1.588.160,5	1.771.580,0	1.877.237,3	1.764.063,0	1.816.233,7
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.283.514,9	3.534.584,8	3.786.127,8	3.606.881,0	3.799.328,7
8	Transportasi dan Pergudangan	248.013,2	269.325,6	295.086,8	276.165,3	303.221,7
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	320.434,4	344.563,4	370.410,9	343.732,1	360.520,3
10	Informasi dan Komunikasi	867.929,1	927.298,0	995.943,1	1.071.738,7	1.138.115,1
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	393.596,3	414.008,1	431.618,3	427.496,7	429.852,6
12	Real Estat	290.071,1	307.515,2	326.344,1	334.458,9	340.904,7
13	Jasa Perusahaan	56.470,0	60.584,0	64.635,4	60.343,6	61.562,2
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	796.041,3	832.403,7	863.905,9	847.809,7	852.754,7
15	Jasa Pendidikan	597.683,1	629.978,5	675.880,3	685.039,9	689.421,7
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	100.158,3	107.539,7	115.719,0	127.379,6	134.581,1
17	Jasa lainnya	499.855,5	524.482,7	556.669,6	481.777,1	503.883,0
	PDRB dengan Migas	16.485.623,70	17.373.257,60	18.304.204,58	17.990.364,53	18.640.684,56
	PDRB Tanpa Migas	16.485.623,70	17.373.257,60	18.304.204,58	17.990.364,53	18.640.684,56
	*) Angka Perbaikan					
	***) Angka sementara					

Sumber :Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2021

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NGANJUK**

Jl. Dermojoyo No. 34A, Nganjuk, Telp/Fax : (0358) 321583

Homepage : <http://nganjukkab.bps.go.id>

Email: bps3518@bps.go.id

ISSN 2962-0384

